



RENCANA STRATEGIS LPM



2020-2024



Tim Penyusun

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

1/1/2020

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah Kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayahNya Renstra Penjaminan Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2020-2024 dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun. Shalawat dan salam Kita haturkan kepada Nabi besar, Muhammad SAW. beserta para sahabat-sahabat serta keluarganya, semoga kita kelak mendapatkan safa'atnya.

Renstra ini disusun dalam 6 bagian utama, yaitu: 1) Pendahuluan, 2) Kondisi Umum IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 3) Visi, Misi, Tujuan Strategis, 4) Arah Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2020-2024, 5) Tujuan, Sasaran, Program Dan Indikator Pencapaian Rencana Strategis Penjaminan Mutu IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2020-2024, dan 6) Penutup.

Renstra ini diharapkan dapat menjadi harapan dan rujukan dalam penjaminan mutu pengelolaan IAIN selama 5 tahun kedepan. Rujukan yang dimaksud berkaitan pengambilan arah kebijakan, sistem penganggaran dan pelaksanaan kegiatan. Harapan yang dimaksud adalah IAIN kedepan seperti apa yang direncanakan dalam program yang telah disusun dalam renstra ini.

Akhirnya, semoga renstra ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas kitasehari-hari untuk mewujudkan harapan kampus tercinta ini. Kritik dan Saran dalam rangka dan atau berkaitan dengan isi dan pelaksanaan renstra sangat kami harapkan untuk menjadikan IAIN yang lebih baik.

Januari 2020

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	0
Daftar Isi	Error! Bookmark not defined.
BAB I	3
Pendahuluan.....	3
1.1 Latar Belakang Penjaminan Mutu	3
1.2 Landasan Yuridis	4
1.3 Rencana Jangka Panjang.....	5
BAB II	7
Kondisi Umum	7
2.1 Analisis Kondisi Internal Penjaminan Mutu	7
2.2 Analisis Kondisi Eksternal Penjaminan Mutu	9
BAB III	11
Visi, Misi, Tujuan Strategis.....	11
3.1 Visi.....	11
3.2 Misi	11
3.3 Tujuan Strategis.....	11
3.4 Nilai dan Sikap Dasar.....	11
BAB IV	13
Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Mutu	13
4.1 Arah Kebijakan.....	13
4.2 Strategi Pengembangan Mutu	14
BAB V.....	16
Tujuan, Sasaran dan Indikator Pencapaian	16
BAB VI	23
Penutup	23

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu IAIN SYEKH NURJATI CIREBON bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembangnya budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu .

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.

SPMI dan SPME mengacu pada Standar Pendidikan Tinggi. Pengelolaan Pendidikan Tinggi menempatkan akuntabilitas, evaluasi, akreditasi dan otonomi pada setiap sudut tetrahedron sebagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, sedangkan kualitas ditepatkan pada pusatnya. Ini bermakna bahwa mutu adalah pusat

dari penerapan keempat prinsip pengelolaan pendidikan tinggi dalam tetrahedron tersebut.

Kewenangan otonom pada pendidikan tinggi menuntut prasyarat penerapan Good University Governance (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Telah disadari bersama bahwa perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan GUG di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penerapan Sistem Penjaminan Mutu merupakan suatu keharusan.

1.2 Landasan Yuridis

Penyusunan renstra Lembaga Penjaminan Mutu mengacu pada perundangan sebagai berikut;

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- 4 Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 5 Peraturan Pemerintah RI No 7 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 6 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- 7 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 8 Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 9 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- 11 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 12 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 dan 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 13 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- 14 Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi

1.3 Rencana Jangka Panjang

Berdasarkan renstra IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015-2034, maka rencana jangka panjang Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) disusun melalui 3 tahapan:

1.3.1 Penguatan SPM tingkat Nasional (2015-2019)

Indikator pencapaian pada tahapan ini adalah:

- a. Akreditasi Prodi mencapai 5 prodi A, 15 prodi B, Akreditasi Institusi A.
- b. Terbangunnya Sistem Penjaminan Mutu Berbasis SPMI dan ISO 9001:2015
- c. Terbangunnya quality awareness civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1.3.2 Penjaminan Mutu Pengembangan Kelembagaan (2020-2024)

Sasaran pencapaian pada tahapan ini adalah :

- a. Meningkatnya Sistem Penjaminan Mutu internal yang dilandaskan pada instrumen akreditasi dengan pemanfaatan sistem teknologi informasi
- b. Memiliki sertifikat penjaminan mutu tingkat internasional ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018
- c. Memiliki 50% prodi yang terkreditasi unggul
- d. Meningkatnya mutu kualitas capaian dan luaran perguruan tinggi

- e. Mengembangkan budaya kinerja berbasis Mutu melalui Monev dan Survey Kepuasan

1.3.3 Regionals Quality Assurance (2025-2029)

Sasaran pada tahapan ini adalah:

- 1 Meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dilandaskan pada instrumen akreditasi dengan pemanfaatan sistem teknologi informasi
- 2 Memiliki 2 prodi yang terakreditasi pada tingkat ASEAN
- 3 Memiliki 50% prodi yang terkreditasi unggul
- 4 Meningkatkan mutu kualitas capaian dan luaran perguruan tinggi pada tingkat ASEAN dan Internasional
- 5 Meningkatkan budaya kinerja berbasis Mutu pada tingkat ASEAN

5.1.1 International Quality Assurance (2030-2034)

Sasaran pada tahapan ini adalah:

- 1 Meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dilandaskan pada instrumen akreditasi nasional dan internasional dengan pemanfaatan sistem teknologi informasi
- 2 Memiliki 10 prodi yang terakreditasi pada tingkat ASEAN
- 3 Memiliki 70% prodi S1, 40% S2 yang terkreditasi unggul
- 4 Meningkatkan mutu kualitas capaian dan luaran perguruan tinggi pada tingkat Internasional
- 5 Meningkatkan budaya kinerja berbasis Mutu pada tingkat Internasional

5.1.1 Penjaminan Mutu Teaching and Research University (2035-2039)

BAB II

Kondisi Umum

Kondisi umum merupakan hasil analisis keadaan saat ini lembaga. Dengan hal itu, dapat dirumuskan strategi untuk pencapaian visi, misi dan tujuan LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threat). Hasil analisis SWOT diuraikan dalam dua kategori. Pertama: Kondisi Internal LPM, yang menggambarkan atas kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Sedangkan kedua: Kondisi Eksternal Lembaga yang menggambarkan peluang dan tantangan yang dihadapi dan harus diraih oleh lembaga.

Pembagian analisis pada kondisi internal menggunakan pengelompokan bidang yang ada pada matriks akreditasi Institusi dari BAN-PT pada point 2.4 tentang sistem penjaminan mutu, yaitu: (1) Dokumen mutu, (2) Implementasi Penjaminan mutu, (3) monitoring dan evaluasi, (4) Pembinaan penjaminan mutu prodi, dan (5) Kelengkapan dan Aksesibilitas sistem basis data institusi. Bidang 1 yang seharusnya ada dalam matriks akreditasi Institusi, yaitu: visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sengaja tidak dimasukkan karena akan dijelaskan di Bab III.

2.1 Analisis Kondisi Internal Penjaminan Mutu

2.1.1 Dokumen Mutu

- a. adanya struktur organisasi lembaga yang mengacu pada ortaker dan ortala,
- b. Adanya komitmen bersama untuk melakukan penjaminan mutu dilingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
- c. Dokumen mutu berupa Penjaminan Mutu Akademik dimiliki akan tetapi belum sepenuhnya mengacu pada perundangan yang baru,
- d. Minimnya dokumen mutu pada program pascasarjana

2.1.2 Implementasi Penjaminan Mutu

- a. Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilakukan baru pada aspek pendidikan dan pengajaran,

- b. Penjaminan mutu telah dilaksanakan pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan mahasiswa dari mulai penawaran Matakuliah sampai dengan pelaksanaan ujian munaqosah
- c. Belum terbangunnya aplikasi sistem penjaminan mutu internal dengan memanfaatkan teknologi informasi
- d. Belum terbangunnya sistem evaluasi tindak lanjut hasil temuan AMI

2.1.3 Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui survey kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pengajaran yang telah diterima oleh instusi,
- b. Laporan hasil survey telah disusun, disetujui oleh pimpinan, akan tetapi perencanaan tindak lanjut tidak terdokumentasikan dengan baik,
- c. Belum adanya auditor internal untuk melakukan proses Audit Mutu internal
- d. Masih minimnya instrumen untuk kepuasan pengguna

2.1.4 Pembinaan Penjaminan Mutu Prodi

- a. Pendampingan penyusunan borang prodi dilakukan secara serentak dalam bentuk pelatihan penyusunan borang dengan mengundang narasumber dan assesor BAN-PT
- b. Pendampingan penyusunan perpanjangan izin prodi dilakukan secara intensif
- c. Pendampingan penyusunan prodi telah dilakukan dalam bentuk klinik borang
- d. Tim gugus mutu pada tingkat prodi belum diberdayakan secara maksimal dalam menjamin mutu pengelolaan prodi.

2.1.5 Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi

- a. Basis data sangat lengkap, akan tetapi belum termuat dalam sistem ICT yang memadai,
- b. Data-data belum dilakukan analisis oleh masing-masing unit sehingga membutuhkan waktu inputing dalam borang
- c. Dokumen-dokumen belum sepenuhnya termuat dalam sistem teknologi informasi
- d. Sistem informasi belum terintegrasi secara komprehensif.

2.1.6 Status akreditasi Prodi

- a. 13 Prodi telah terakreditasi B dan C dengan rincian, 8 B dan 4 C, dimana prodi yang terakreditasi peringkat C adalah prodi baru yang belum memiliki lulusan.
- b. Sebanyak 5 prodi telah memperoleh akreditasi A, 7 prodi berstatus submit dokumen (2 prodi baru, 5 prodi reakreditasi), 3 prodi s1 dan 1 prodi S3 baru, 16 prodi terkreditasi B
- c. Memiliki sertifikat ISO 9001:2015

2.2 Analisis Kondisi Eksternal Penjaminan Mutu

2.2.1 Peluang

- a. Adanya assesor BAN-PT yang bisa dijadikan narasumber untuk pendampingan penyusunan instrumen LKPS dan LED,
- b. Terbukanya akses instrumen-instrumen akreditasi yang dapat dijadikan panduan untuk penyusunan borang akreditasi,
- c. Terbukanya kerjasama dengan PT lain untuk pelaksanaan penjaminan mutu
- d. Perkembangan ICT yang dapat dimanfaatkan untuk digitalisasi dokumen-dokumen mutu sebagai bahan akreditasi
- e. Adanya dukungan Kementrian dalam mendorong akreditasi unggul

2.2.2 Tantangan

- a. Adanya prodi sejenis dari PT lain yang memiliki peringkat akreditasi lebih baik;
- b. Adanya peraturan baru berkaitan dengan instrumen akreditasi dengan 9 kriteria;
- c. Harapan masyarakat/stakeholders atas jaminan mutu yang dilakukan oleh institusi;
- d. Banyaknya lembaga sertifikasi dan atau akreditasi pada tingkat ASIAN atau Internasional yang dapat dijadikan ukuran keunggulan

2.3 Ketercapaian Renstra 2015 – 2019

Lembaga penjaminan mutu telah menyelesaikan renstra pertamanya dengan tingkat capaian mencapai 90,1%. Ketercapaian ini dapat dirinci dalam 5 bidang yang dimuat dalam renstra tersebut sebagaimana disajikan dalam tabel berikut;

No	Ketercapaian bidang	Persen
1	Dokumen-Dokumen Mutu	124%
2	Implementasi Penjaminan Mutu	88%
3	Monitoring dan Evaluasi	84%
4	Pendampingan Prodi	81%
5	Kelengkapan dan Aksesibilitas Data	73%
Total Ketercapaian Renstra		90,10%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian termasuk dalam kategori tinggi. Bidang dokumen-dokumen mutu memiliki tingkat ketercapaian lebih dari 100%, hal ini dikarenakan adanya kebijakan baru tentang kriteria akreditasi dengan 9 kriteria.

Lembaga penjaminan mutu dalam rangka menyikapi kebijakan tersebut berupaya dengan membuat dua dokumen baru tentang pedoman monev dan pedoman survey kepuasan pengguna. Terbitnya kebijakan Dirjen Pendis tentang akreditasi juga dibuat turunannya dalam bentuk buku model konsep pendidikan muhsin sejati dan pedoman implementasi integrasi keilmuan.

BAB III

Visi, Misi, Tujuan Strategis

3.1 Visi

“Terbentuknya Sistem Mutu yang dapat mengantarkan IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang unggul dan terkemuka.”

3.2 Misi

1. Menyusun Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sesuai dengan perkembangan melalui pemanfaatan ICT;
2. Mengimplementasikan SPMI dalam setiap melaksanakan audit dan evaluasi internal secara bertahap dan berkelanjutan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SPMI secara berkala dan berkelanjutan;
4. Meningkatkan standar mutu sesuai dengan capaian yang telah diperoleh berdasarkan hasil AMI dan Audit Eksternal.

3.3 Tujuan Strategis

1. Meninjau dokumen-dokumen mutu secara berkala sesuai dengan perkembangan regulasi, hasil capaian AMI dan Audit Eksternal;
2. Membangun Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal Online (SIPMIO);
3. Meningkatkan peran dan tanggungjawab Tim Gugus Mutu (TGM) Prodi dan TKGM(Tim Gugus Kendali Mutu);
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas assesor internal dan auditor internal;
5. Membangun pola kerja yang berbasis kriteria-kriteria mutu.

3.4 Nilai dan Sikap Dasar

Dalam melaksanakan seluruh rangkaian program di atas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berlandaskan pada beberapa prinsip berikut:

1. Mulai dari sekarang, seluruh komponen yang terkait diajak untuk mulai dari sekarang tanpa menunggu kelengkapan dan kesiapan komponen lainnya. Kondisi yang ada perlu diidentifikasi dan dipetakan baik melalui studi dokumen yang ada

atau informasi lainnya untuk memudahkan penyusunan program secara menyeluruh.

2. Sinergi dengan semua komponen, pencapaian mutu merupakan proses yang saling terkait antara satu komponen dengan yang lainnya. Oleh sebab itu sinergi seluruh komponen, sosialisasi dan membangun apresiasi serta kepedulian akan mempercepat pencapaian tujuan.
3. Terencana, artinya semua rangkaian siklus penjamin mutu dilaksanakan berdasarkan perencanaan menyeluruh. Semua kegiatan yang dilaksanakan harus didasarkan pada perencanaan yang matang sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Komitmen, diperlukan komitmen yang kuat mulai dari pimpinan sampai dengan pelaksana untuk melaksanakan peningkatan mutu pada setiap level unit kerja.
5. Berkelanjutan, apabila suatu siklus penjaminan mutu sudah selesai maka harus dilanjutkan dengan siklus berikutnya untuk mencapai standar yang lebih tinggi. dan begitu seterusnya tanpa henti, sesuai dengan prinsip continuous quality improvement dengan model Kaizen.

BAB IV

Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Mutu

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal serta visi, misi, tujuan dari LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon maka arah kebijakan, arah dan strategi pengembangan LPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

4.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan adalah alur utama yang dijadikan pedoman dasar bagi LPM untuk mencapai visi, misi, tujuan dari LPM IAIN Syekh Nurjati selama lima tahun ke depan.

4.1.1 Integrasi dokumen-dokumen mutu dalam sebuah sistem

- a. Pembuatan Sistem Informasi Akreditasi Online
- b. Dokumen-dokumen mutu mengacu pada peraturan yang berlaku
- c. Dokumen disusun dengan melibatkan berbagai unsur yang ada di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- d. Dokumen-dokumen mutu harus disyahkan dan disosialisasikan kepada seluruh unit yang ada

4.1.2 Implementasi SPMI harus disertai dengan monitoring dan evaluasi

- a. Membentuk Tim Gugus Kendali Mutu tingkat fakultas dan Tim Gugus Mutu tingkat prodi
- b. Tenaga Pendidik dan kependidikan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan
- c. SPMI dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan
- d. Tindak lanjut hasil dari monitoring dan evaluasi dipastikan

4.1.3 Monitoring dan evaluasi terhadap 6 aspek utama

- a. Pendokumentasian hasil monev dan audit internal terhadap aspek tridharma, sarana dan prasarana, keuangan dan sistem manajemen
- b. Intensifikasi sosialisasi hasil monev dan audit internal kepada unit-unit terkait
- c. Intensifikasi monitoring tindak lanjut atas temuan yang ada
- d. Pengembangan instrumen audit yang berbasis akreditasi prodi

4.1.4 Pendampingan intensif bagi pengembangan prodi dan akreditasi prodi

- a. Pendampingan penyusunan proposal pengembangan prodi
- b. Pengadaan klinik borang akreditasi dan simulasi secara berkala

4.1.5 Peningkatan kelengkapan dan aksesibilitas data dalam sebuah sistem

- a. Penataan dokumen-dokumen sesuai standar borang
- b. Uploading data dalam website kampus

4.1.6 Peningkatan status akreditasi prodi dan institusi

- a. Peningkatan peringkat status akreditasi prodi dan institusi
- b. pengembangan sertifikasi berbasis ISO

4.2 Strategi Pengembangan Mutu

Strategi adalah sebuah cara agar tujuan, sasaran dan program dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun strategi untuk pengembangan lembaga dijelaskan dalam tiga kategori dibawah ini.

4.2.1 Pengembangan Kelembagaan LPM

- a. Meningkatkan kualitas Tim Gugus Kendali Mutu Fakultas dan Tim Gugus Mutu Prodi
- b. Menyusun panduan teknis bagi TGKM dan TGM
- c. Meningkatkan kuantitasi dan kualitas auditor internal
- d. Pengembangan struktur kelembagaan LPM

4.2.2 Pengembangan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan

- a. Mereview sistem penjaminan mutu berdasarkan hasil monev dan tindak lanjut yang dilakukan, Perubahan perundangan, dan perkembangan IPTEKS
- b. Meningkatkan implementasi SPMI sesuai SOP yang ada
- c. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

4.2.3 Penataan dokumen-dokumen mutu secara sistematis dan terkendali

- a. Menyusun dokumen-dokumen mutu dan meninjau kembali dokumen sesuai manual yang ada dan berlaku
- b. Pengembangan sistem coding dokumen sesuai kriteria 9 BAN-PT

4.2.4 Penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal

- a. Pengembangan instrumen Monev secara berkala sesuai regulasi dan perkembangan mutu

- b. Pengembangan instrumen survey kepuasan pengguna
- c. Peningkatan kualitas pelaksanaan AMI dan tindaklanjut temuan
- d. Pengembangan Instrumen pengukuran capaian kinerja

BAB V

Tujuan, Sasaran dan Indikator Pencapaian

Bidang-bidang di bawah ini adalah pengelompokan bidang garapan agar visi, misi, tujuan strategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2020-2024 bisa diwujudkan.

5.1 Bidang Pengembangan Lembaga Penjaminan Mutu

Tujuan

- 1) Berkembangnya Lembaga Penjaminan Mutu
- 2) Berkualitasnya mutu pengembangan lembaga

Sasaran

- 1) Terbentuknya tiga pusat dibawah Lembaga Penjaminan Mutu
- 2) Berkualitasnya prodi-prodi baru, lembaga sertifikasi, pusat-pusat kajian yang akan dikembangkan
- 3) Alokasi pembiayaan BLU diarahkan untuk penguatan kualitas mutu pengelolaan lembaga
- 4) Meningkatnya pemeringkatan lembaga baik nasional maupun internasional

Program

No	Sasaran/Program	Indikator	Baseline	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terbentuknya tiga pusat dibawah Lembaga Penjaminan Mutu							
	Pemekaran pusat-pusat menjadi bidang	3 Bidang: 1) Bidang Implementasi dan Peningkatan Standar; 2) Bidang Monev dan Audit Mutu; dan 3) Bidang Analisis Data dan Informasi	2 pusat			3		
2	Berkualitasnya Prodi-prodi baru, lembaga sertifikasi, pusat-pusat kajian dan pendidikan profesi							
	Monitoring dan evaluasi pembukaan prodi baru	16 Prodi baru S1	23 prodi	3	4	3	3	3
		4 prodi S2	5 prodi	1	1	1	1	
		2 prodi baru S3	1 prodi		1		1	
		6 Pendidikan profesi		1	2	1	1	1
		6 Pusat-pusat kajian		2	1	1	1	1
		3 Lembaga sertifikasi		1		1		1
3	Alokasi pembiayaan DIPA/BLU diarahkan untuk penguatan kualitas mutu pengelolaan lembaga							
	Survey Kepuasan Pengguna	1 Laporan kegiatan tiap tahun		1	1	1	1	1
4	Meningkatnya pemeringkatan lembaga baik nasional maupun internasional							
	Monitoring dan evaluasi pemeringkatan	Peningkatan Webometrik	14180					
		Peningkatan peringkat nasional	419					
		Peningkatan peringkat PTKI						
		Pemeringkatan Sinta	273					

5.2 Bidang Tata Kelola, Kepemimpinan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama

Tujuan

- 1) Terjaminnya tata kelola dan kepemimpinan yang memenuhi GUG
- 2) Terbangunnya Membangun Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal Online (SIPMIO)
- 3) Terukurnya capaian kinerja tahunan dan kepuasan pengguna

Sasaran

- 1) Ketersediaan dokumen formal pengelolaan, kepemimpinan untuk memenuhi kriteria GUG
- 2) Ketersediaan struktur kelembagaan penjaminan mutu, sistem informasi penjaminan mutu, untuk peningkatan kualitas mutu
- 3) Perolehan sertifikasi akreditasi nasional dan internasional
- 4) Tersedianya laporan capaian kinerja tahunan dan rencana tindak lanjut hasil analisisnya

Program

N O	Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator	Base-line	TARGE T	TAHUN					PI C
					2020	2021	2022	2023	2024	
Ketersediaan dokumen formal pengelolaan, kepemimpinan untuk memenuhi kriteria GUG										
a	Penyusunan Laporan Tahunan unit kerja	Jumlah Dokumen laporan tahunan	1	1 laporan setiap unit	42	48	54	60	64	
		Jumlah Digitalisasi dokumen-dokumen tata kelola				48	54	60	64	
c	Monitoring dan evaluasi pencapaian renstra	Penyusunan instrumen monev implementasi renstra		1 dok	1					
		Kode fikasi dokumen/pedoman pengelolaan		1 dok	1					
		Laporan implementasi pedoman/kebijakan pengelolaan		11 dok	11	11	11	11	11	
Ketersediaan struktur kelembagaan penjaminan mutu, sistem informasi penjaminan mutu, untuk peningkatan kualitas mutu										
d	d. Terbangunnya sistem penjaminan mutu dengan memanfaatkan IT	Sistem Informasi Akreditasi Online (SIAO)			1			1		
	Pengembangan Kelembagaan Penjaminan Mutu	3 Bidang	2 pusat	3 Pusat: 1) PSM, 2) AMIS, 3) ADIK	2	2	3	3	3	
	Review Dokumen Mutu	Dokumen Mutu	5	5 Dok	4	1				
	Pelaksanaan AMI (penyamaan persepsi, dan pelaksanaan AMI)	Prosentase tindaklanjut temuan AMI	60%	100	100	100	100	100		
		Pelaksanaan RTM	1 keg		1	1	4	4	4	

NO	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator	Base-line	TARGET	TAHUN					PIC
					2020	2021	2022	2023	2024	
	Perolehan sertifikasi akreditasi nasional dan internasional									
		Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	1 (ISO)	3	1	1	2	2	3	
		Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	0	0	0	0	1	0	1	
		Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	2	2	2	2	2	2	2	
		Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	5 prodi A; 14 prodi B; 4 prodi C	50% Unggul; 30% Baik Sekali; 20% Baik	7 Unggul; 16 BS; 20% Baik	10 U; 13 BS; 2 B	13 U; 10 BS; 2 B	16 U; 9 BS; 2 B	19 U; 8 BS; 4 B	
			4 Prodi B	25% Unggul; 50% Baik Sekali; 25% Baik	5 B	1 U; 3 BS; 2 B	1 U; 4 BS; 1 B	1 U; 5 BS; 1 B	2 U; 5 BS	
				Unggul dan Baik Sekali	1 B	1 B	1 BS; 1 B	2 BS	1 U; 1 BS	
			0	2 (perpus dan PPB)		1	1			
		Peembangan standar dosen		2 keg/ tahun	2	2	2	2	2	
		Shortcourse Keislaman		1 keg / thn	1	1	1	1	1	
		Pelatihan Pekerti		1 keg / thn	1	1	1	1	1	
		Penguatan kapasitas tim pelaksana penjaminan mutu	0	2 keg/ tahun	2		2	2	2	
f	f. Adanya Indikator Kinerja Tambahan	penyusunan IKT		1 keg	1					
g	g. Meningkatnya capaian kinerja	Analisis capaian kinerja tahunan		1 keg /thn	1	1	1	1	1	
h	h. Meningkatnya tingkat kepuasan pengguna	Laporan survey kepuasan pengguna		1 keg /thn	1	1	1	1	1	

5.3 Bidang Mahasiswa dan Kemahasiswaan

Tujuan

- 1) Meningkatnya daya saing dan daya tarik institusi
- 2) Meningkatnya kualitas layanan kemahasiswaan

Sasaran

- 1) Meningkatkan prosentase rasio keketatan dan mahasiswa asing
- 2) Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan

Program

No	Sasaran/Program	Indikator	Baseline	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatkan prosentase rasio keketatan dan mahasiswa asing							
	Monitoring pelaksanaan SPMB	Indeks Kepuasan Mahasiswa baru	-	3,25	3,5	4	4,5	4,75
		Rasio Keketatan	1:5	1:6	1:8	1:10	1:14	1:18
		Persentase Mahasiswa Asing	-	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5
2	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan							
	Survey layanan kemahasiswaan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	-	3,25	3,5	4	4,5	4,75

5.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Tujuan

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas mutu kompetensi dosen
- 2) Monitoring dan evaluasi kinerja dosen

Sasaran

- 1) Terpenuhinya rasio minimal dosen terhadap jumlah mahasiswa
- 2) Meningkatnya persentase jumlah dosen yang tersertifikasi
- 3) Terpenuhinya beban kinerja dan kualitas kinerja dosen

Program

No	Sasaran/Program	Indikator	Baseline	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terpenuhinya rasio minimal dosen terhadap jumlah mahasiswa							
	Monitoring pelaksanaan recruitment dosen	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:35	1:30	1:30	1:25	1:25	1:25
2	Meningkatnya persentase jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang tersertifikasi							
	Pelaksanaan sertifikasi dosen	Jumlah Dosen	281	41	47	32	26	24
	Sertifikasi kompetensi lain	Jumlah Dosen	15	3	3	3	3	3
	Sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan	Sertifikasi pustakawan	10	2	2	2	2	2
		Sertifikasi programer	5	1	1	1	1	1
		Sertifikasi laboran	5	1	1	1	1	1
3	Terpenuhinya beban kinerja dan kualitas kinerja dosen							
	Pelaksanaan penilaian BKD	Persentase Jumlah dosen yang memenuhi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Penilaian IKD	Review instrumen	1 keg					
		Rata-rata nilai IKD	3,25	3,4	3,5	3,6	3,7	3,8

5.5 Bidang Pendidikan

Tujuan

- 1) Terwujudnya implementasi penjaminan mutu untuk memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan.
- 2) Peningkatan kualitas pengembangan suasana akademik

Sasaran

- 1) Berjalannya siklus penjaminan mutu PPEPP yang ditandai adanya bukti setiap tahapannya
- 2) Meningkatnya jumlah dosen yang mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran
- 3) Berjalannya siklus penjaminan mutu dalam pengembangan suasana akademik

Program

No	Sasaran/Program	Indikator	Baseline	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Berjalannya siklus penjaminan mutu PPEPP yang ditandai adanya bukti setiap tahapannya							
	Monitoring dan evaluasi Penyusunan dan atau review kurikulum	Ketersediaan bukti penyusunan kurikulum	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
	Monitoring dan evaluasi pembelajaran	Laporan Monev RPS, Pembelajaran dan penilaian	2 lap/tahun	2	2	2	2	2
2	Meningkatnya jumlah dosen yang mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran							
	Monev implementasi integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran	Persentase Jumlah Dosen		30	40	50	60	70
3	Berjalannya siklus penjaminan mutu dalam pengembangan suasana akademik							
	Monev implementasi pengembangan suasana akademik	Laporan kegiatan/Bukti kebijakan suasana akademik		2	2	2	2	2
		Bukti implementasi		2	2	2	2	2
		Bukti analisis capaian		2	2	2	2	2

5.6 Bidang Penelitian

Tujuan

Terwujudnya implementasi penjaminan mutu penelitian untuk mencapai standar yang telah ditetapkan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sasaran

Terlaksananya siklus penjaminan mutu dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk mencapai visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Program

No	Sasaran/Program	Indikator	Baseline	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya siklus penjaminan mutu dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk mencapai visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon							
	Monitoring dan evaluasi pencapaian standar penelitian	Ketersediaan bukti tercapainya 8 standar penelitian	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
	Survey kepuasan pengguna	Rata-rata indeks kepuasan dosen		3	3,25	3,5	3,75	4
		Rata-rata indkes kepuasan mitra		3,25	3,5	3,75	4	4,5

5.7 Bidang Pengabdian kepada masyarakat

Tujuan

Terwujudnya implementasi penjaminan mutu pengabdian untuk mencapai standar yang telah ditetapkan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sasaran

Terlaksananya siklus penjaminan mutu dalam rangka pelaksanaan pengabdian untuk mencapai visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Program

No	Sasaran/Program	Indikator	Baseline	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya siklus penjaminan mutu dalam rangka pelaksanaan pengabdian untuk mencapai visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon							
	Monitoring dan evaluasi pencapaian standar pengabdian	Ketersediaan bukti tercapainya 8 standar pengabdian	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
	Survey kepuasan pengguna	Rata-rata indeks kepuasan dosen		3	3,25	3,5	3,75	4
		Rata-rata indkes kepuasan mitra		3,25	3,5	3,75	4	4,5

5.8 Bidang Capaian dan luaran Tridharma PT

Tujuan

- 1) Mewujudkan kualitas luaran tridharma
- 2) Laporan Hasil Analisis dan Capaian Kinerja
- 3) Laporan hasil Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan
- 4) Tersusunnya program Pengembangan institusi

Sasaran

- 1) Terlaksananya monitoring dan evaluasi capaian dan luaran tridharma prodi
- 2) Tersedianya Laporan Analisis dan Capaian Kinerja program Studi sesuai Kriteria BAN-PT

- 3) Tersedianya hasil analisis SWOT atau lainnya yang digunakan
- 4) Tersusunnya program peningkatan dan pengembangan kualitas mutu pengelolaan prodi

Program

No	Sasaran/Program	Indikator	Baseline	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya monitoring dan evaluasi capaian dan luaran tridharma prodi							
	Monev capaian dan luaran pendidikan	Laporan monev pendidikan	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
	Monev capaian dan luaran penelitian	Laporan monev pendidikan		1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
	Monev capaian dan luaran pengabdian	Laporan monev pendidikan		1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
2	Tersedianya Laporan Analisis dan Capaian Kinerja program Studi sesuai Kriteria BAN-PT							
	Pendampingan penyusunan LKPS dan LED	Dokumen LKPS	Tiap semester	2	2	2	2	2
3	Tersedianya hasil analisis SWOT atau lainnya yang digunakan, dan Tersusunnya program peningkatan dan pengembangan kualitas mutu pengelolaan prodi							
	Pendampingan penyusunan LED	Dokumen LED	Tiap semester	2	2	2	2	2
4	Peningkatan luaran mahasiswa	HAKI	5 perprodi		120	140	160	180

BAB VI

Penutup

Penyusunan Rencana Strategis LPM 2020-2024 IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan langkah awal dalam siklus manajemen mutu pengembangan kualitas lembaga. Langkah selanjutnya adalah bagaimana mengorganisir lembaga dalam rangka melaksanakan dan mengimplementasikan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis tersebut, memantau, serta melakukan evaluasi secara terus-menerus sehingga target dan sasaran pada masing-masing bidang dapat tercapai. Oleh karena itu keterlibatan berbagai pihak dalam mewujudkan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai target yang ingin diraih, terutama dalam upaya penataan internal kelembagaan di lima tahun pertama menuju perubahan status menjadi universitas islam negeri.

Rencana Strategis ini memiliki peranan penting dalam rangka mengawal arah pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon lima tahun ke depan sekaligus menjadi pijakan dasar dalam penyusunan LAKIP serta penyusunan Renstra pada periode berikutnya. Hal lain yang perlu ditegaskan adalah peningkatan system monitoring dan evaluasi dalam implementasi program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra ini.

Selanjutnya, Renstra LPM 2020-2025 IAIN Syekh Nurjati Cirebon diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon menuju lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan sains yang berbasis kearifan local baik di tararan regional maupun global.